



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI
KOPERASI MAHASISWA

(Badan Hukum No. : 160/BH/KWK-12/V/1997)

Kantor : Gd. Prof. Dr. Ace Partadiredja, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta 55285
Telp. 0882005732953 E-mail. Kopma_feuii@yahoo.com



No : 074/B/SEK/KOPMA FE-UII/XII/2023

Lamp : -

Hal : **PERMOHONAN SEBAGAI PEMATERI**

Kepada yang kami hormati,
Ibu Trias Setiawati, Dr., Dra.,
M.Si., CHRA
Di-
YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puja dan puji syukur hanyalah milik Allah SWT, yang telah mengaruniakan Hidayah dan Inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan Salam ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa rahmat sekalian alam.

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya kegiatan **Pendidikan Menengah Perkoperasian (DIKMEN) KOPMA FE UII 2023/2024**, maka dengan ini kami bermaksud untuk **mengajukan permohonan sebagai pemateri dalam kegiatan DIKMEN KOPMA FE UII dengan tema materi "Meningkatkan Nilai Kepemimpinan Pada Generasi Z"** yang akan dilaksanakan pada :

hari/tanggal : Minggu, 24 Desember 2023
pukul : 10.31-11.30 WIB
tempat : Ruang PIII/1 B FBE UII

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Billahittaufiq wal hidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 22 Desember 2023 M
09 Jumadil Akhir 1445 H

**KOPERASI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

ALSUDAIS AKBARESI
KETUA UMUM

THESA KURNIA DEWI
SEKRETARIS UMUM

SURAT KETERANGAN TUGAS

Nomor : 46/Dir/60/PPM/XII/2023

Bismillahirrohmaanirrohiem

Direktur Pusat Pengembangan Manajemen Fakultas Bisnis & Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dengan ini memberikan tugas kepada :


Nama : Dr. Trias Setiawati, M. Si
Pekerjaan : Dosen Fakultas Bisnis & Ekonomika Universitas Islam Indonesia
Alamat : Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Untuk melaksanakan tugas dalam bentuk :

Kegiatan : Pengabdian Masyarakat
Jenis Aktivitas : Pemateri DIKMEN KOPMA FE UII dengan tema materi "Meningkatkan Nilai Kepemimpinan Generasi Z"
Waktu : 10.31-11.30 wib
Hari, Tanggal : Minggu-Jumat, 24 Desember 2023
Tempat : Ruang PIII/1B FBE UII
Instansi Penyelenggara : KOPMA FE UII
Gd. Prof. Dr. Ace Partadiredja, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta 55285

Demikian kepada yang bersangkutan/ berkepentingan diharapkan dapat menjalankan tugas dengan sebaik baiknya.

Alhamdulillahirobbil'alamien

Yogyakarta, 22 Desember 2023
Direktur PPM

Drs. Aras Hidayat, MBA., Ph. D
NIK: 883110402

Menjadi Pemimpin yang Baik untuk Gen Z!

Dr. Dra. Trias Setiawati, M.Si

Dosen Manajemen FBE UII

Kopma FBE UII, 24 Desember 2023

Siapa Gen Z?

Generasi Z atau Gen Z adalah mereka yang lahir dalam rentang tahun 1997-2012.

Di Indonesia sendiri, Gen Z mendominasi populasi dengan jumlah sekitar 74,93 juta jiwa atau sekitar 27,94% total populasi.

Nggak heran nih banyak banget kelakuan Gen Z yang jadi sorotan publik.

Mulai dari kelakuan yang dinilai positif sampai negatif.

Saat ini, kebanyakan Gen Z sudah masuk ke dalam usia produktif kerja.

Lanjutan ...

Gen Z memasuki dunia kerja dengan pikiran baru dan perspektif unik.

Gen Z sering kali tidak dimengerti oleh rekan kerja yang lebih tua.

Sebenarnya 'berbeda' dengan generasi yang lebih tua itu nggak salah,

apalagi Gen Z juga banyak menghadirkan inovasi baru dalam dunia pekerjaan.

Sisi positif dari Gen Z inilah yang perlu ditonjolkan dan dimanfaatkan oleh para pemimpin perusahaan.

Menjadi Pemimpin ala Gen Z

1

**Kembangkan
sebuah
Budaya Kerja
yang
Kolaboratif
dan Inklusif**

Generasi Z tumbuh dengan teknologi yang canggih dan terbiasa bekerja secara kolaboratif.

Gen Z juga sangat menghargai inklusivitas dan keberagaman.

Oleh karena itu, seorang pemimpin perlu menciptakan sebuah budaya kerja yang mendorong kolaborasi dan inklusivitas.

Ajak anggota tim untuk berbagi ide dan pendapat mereka, serta selalu pertimbangkan perspektif mereka dalam pengambilan keputusan.

Hal ini akan membuat Generasi Z merasa dihargai dan terlibat secara aktif dalam tim.

trias.setiawati@uii.ac.id

2

Berikan **Dukungan dan Mentor** yang Memadai

Generasi Z sangat menghargai *feedback* dan *mentorship*.

Gen Z ingin tahu bagaimana mereka dapat terus berkembang dan meningkatkan kinerja mereka.

Seorang pemimpin perlu memberikan dukungan dan mentor yang memadai bagi anggota tim Generasi Z.

Berikan *feedback* secara teratur dan tunjukkan bahwa sebagai pemimpin, kamu peduli dengan perkembangan mereka.

Ini juga dapat membantu membangun hubungan yang kuat antara pemimpin dan anggota tim yang lebih muda.

3

Buka Komunikasi yang Jelas & Transparan

Generasi Z tumbuh dalam dunia informasi yang terus berubah.

Gen Z terbiasa dengan akses informasi yang cepat dan transparan.

Sebagai pemimpin, kamu perlu membuka komunikasi yang jelas dan transparan dengan anggota tim Generasi Z.

Berikan informasi yang relevan dan penting secara tepat waktu, serta selalu siap untuk menjawab pertanyaan atau memberikan klarifikasi.

Ini akan membantu membangun kepercayaan dan keterlibatan yang lebih baik dalam tim.

4

Berikan **Fleksibilitas dalam Lingkungan Kerja**

Generasi Z tumbuh dengan teknologi yang fleksibel dan terbiasa bekerja di luar batas-batas tradisional.

Gen Z membutuhkan fleksibilitas dalam lingkungan kerja untuk mencapai kinerja terbaik mereka.

Seorang pemimpin yang baik perlu memberikan ruang untuk bekerja dan mengakomodasi kebutuhan individu yang berbeda dari anggota tim Generasi Z.

Ini juga dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja Gen Z.

5

Berikan **Peluang untuk Belajar dan Berkembang**

Generasi Z selalu mencari kesempatan untuk belajar dan berkembang.

Gen Z juga ingin tahu bahwa pekerjaan mereka memiliki makna yang lebih besar dan tujuan yang jelas.

Pemimpin yang baik perlu memberikan peluang untuk belajar dan berkembang bagi anggota tim Generasi Z, baik itu melalui pelatihan formal maupun mentorship.

Ini akan membantu Gen Z merasa dihargai dan termotivasi dalam pekerjaan mereka.

6

Berikan Keseimbangan Kerja dan Kehidupan Pribadi

Generasi Z menghargai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, atau yang biasa disebut *work-life balance*.

Gen Z menginginkan fleksibilitas dalam bekerja dan waktu yang cukup untuk menikmati kegiatan di luar pekerjaan.

Sebagai pemimpin, kamu perlu menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan anggota tim Generasi Z untuk memiliki keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka.

7

Berikan Pengakuan & Apresiasi, dan Akhiri Stereotipi

Generasi Z sangat menghargai pengakuan dan apresiasi atas kerja keras mereka.

Gen Z ingin merasa dihargai dan diberi penghargaan atas kontribusi mereka dalam tim.

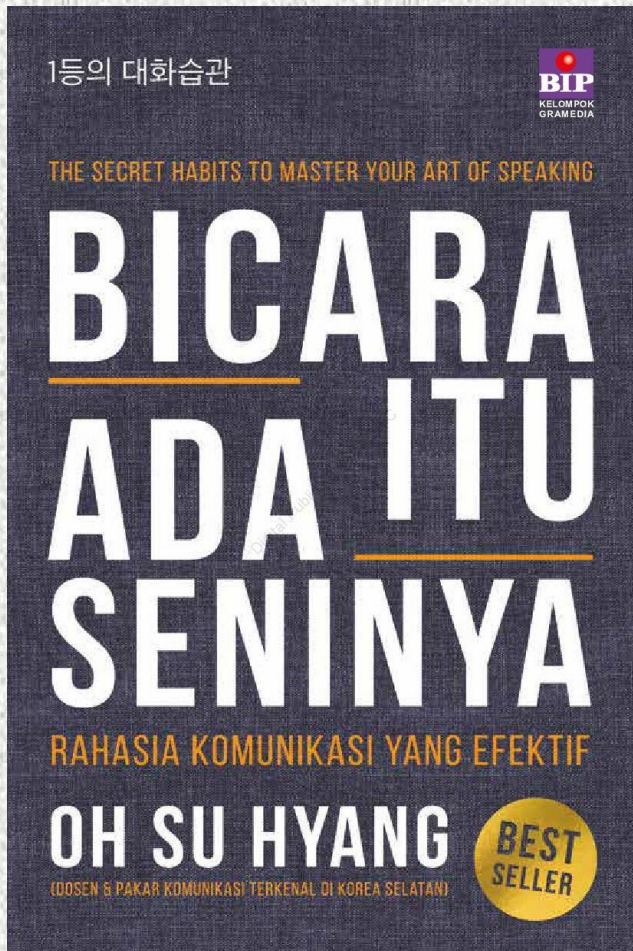
Seorang pemimpin perlu memberikan pengakuan yang tepat bagi setiap anggota tim Generasi Z untuk memotivasi mereka dan meningkatkan rasa percaya diri.

Meskipun sering dijuluki sebagai "generasi malas" atau "generasi layar", Generasi Z adalah generasi yang penuh potensi.

Gen Z memiliki kemampuan yang luar biasa dan siap untuk menunjukkan kontribusi mereka dalam dunia kerja.

Sebagai pemimpin, kamu perlu mengakhiri stereotipe ini dan memberikan kesempatan yang adil bagi anggota tim Generasi Z untuk membuktikan diri mereka.

BUKU LEADERSHIP BERGIZI UNTUK GEN-Z



Komunikasi adalah kunci utama untuk menjadi seorang pemimpin yang baik.

Sebagai pemimpin, kamu perlu belajar mengomunikasikan gagasan kamu di depan orang banyak dan memberikan instruksi supaya tim kamu dapat bekerja sama dengan baik.

Namun, tidak semua orang tahu seninya berkomunikasi dengan baik lho,

Grameds! Lewat buku Bicara Itu Ada Seninya karya Oh Su Hyang, kamu akan mempelajari metode berkomunikasi yang efisien.

Penjabarannya mudah dipahami, serta dilengkapi dengan contoh dari orang-orang yang sudah sukses di bidangnya.

"Tak seorang pun dapat menandingi kemampuan Larry King dalam berkomunikasi. Aturan-aturan utama yang diberikannya merupakan pelajaran penting bagi siapa pun."

—Henry Kissinger



Seni Berbicara

INTERNATIONAL
BEST
SELLER



Kepada
Siapa Saja,
Kapan Saja,
di Mana Saja



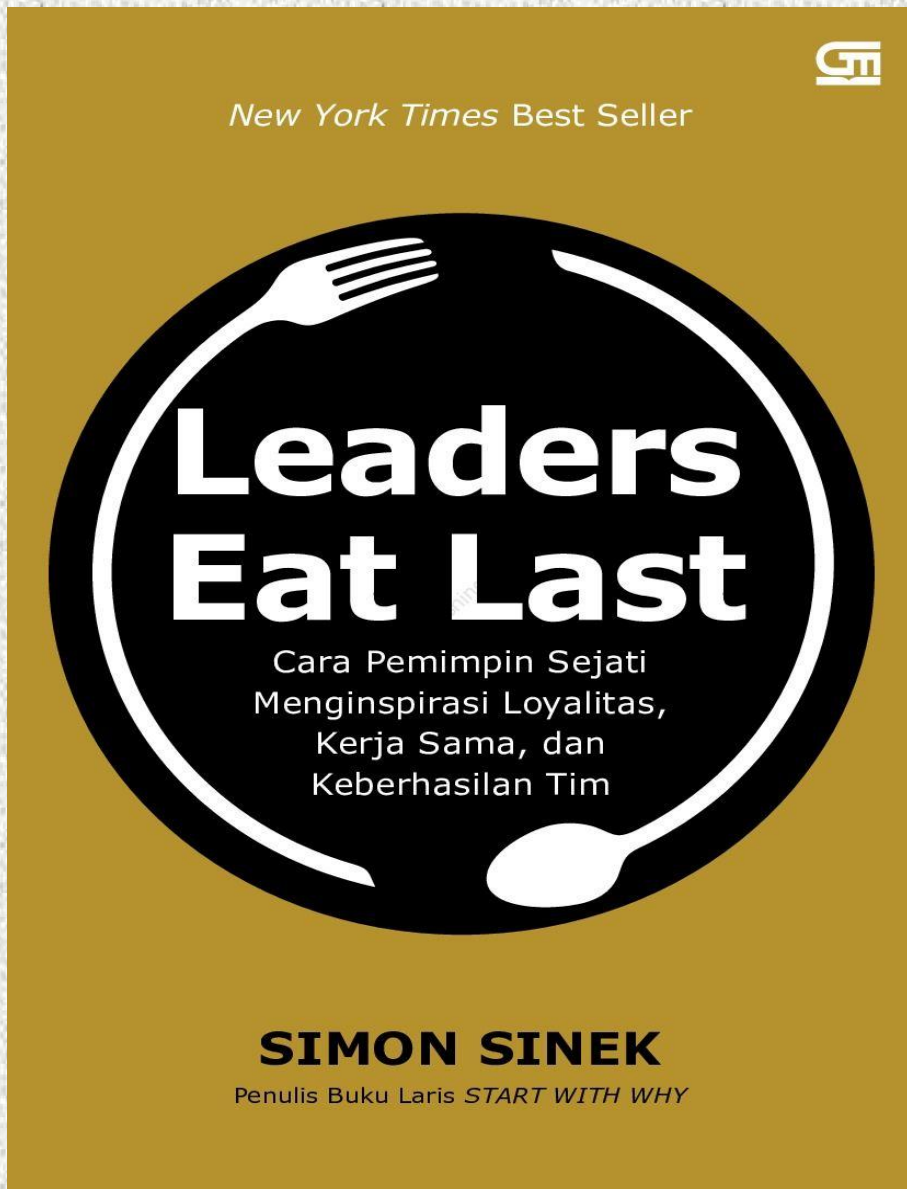
LARRY
KING
Bill Gilbert

EDISI
REVISI

Masih seputar pelajaran berkomunikasi, buku karya Larry King ini membahas metode berkomunikasi berdasarkan pengalamannya menjadi *host* di banyak acara dan *talkshow* selama bertahun-tahun.

Menurut Larry King, tidak ada satu pun orang yang tidak bisa diajak bercakap-cakap asal kita tahu caranya.

Nah, kamu bisa mencontek cara King dan orang-orang terkenal lainnya dalam berbicara melalui metode yang dipaparkan di buku ini, Grameds!



Menjadi seorang pemimpin itu tentunya tidak mudah.

Selain harus memastikan visi misi Gen Z tercapai, Gen Z juga perlu memastikan tim mereka aman dan nyaman dalam prosesnya.

Oleh karena itu, Simon Sinek menjelaskan secara detail dalam bukunya yang berjudul Leaders Eat Last bagaimana seorang pemimpin hebat menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan orang-orang bekerja secara alami untuk mencapai satu tujuan.



THE SELF- AWARE LEADER

**JOHN C.
MAXWELL**

#1 NEW YORK TIMES *BESTSELLING* AUTHOR

Kesadaran Diri
Kunci Menjadi Pemimpin Sejati

Menurut John C. Maxwell, kunci bagi seseorang untuk menjadi pemimpin yang hebat adalah kesadaran diri.

Maksudnya apa, sih? Lewat buku *The Self Aware Leader*, Maxwell membeberkan bahwa untuk menjadi seorang pemimpin akan memahami kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri,

memiliki konsistensi dan prinsip, memahami nilai yang dimiliki oleh diri sendiri, serta bersikap transparan dan terbuka. Penjelasan buku ini akan mudah dipahami oleh kamu yang ingin menjadi pemimpin hebat, Grameds!

KECERDASAN DIGITAL

Yang Perlu dimiliki Kader Gen-Z

Daftar Isi

IQ, EQ, DQ

Kecerdasan Digital

Yang perlu dimiliki Kader Kopma

IQ, EQ, DQ

IQ

- Abad 19
- Kecerdasan Intelektual

EQ

- Abad 20
- Kecerdasan Emosi

DQ

- Abad 21 (Digital Quotient)
- seperangkat kompetensi digital komprehensif yang berakar pada nilai-nilai moral universal bagi individu untuk menggunakan, mengontrol, dan menciptakan teknologi untuk memajukan umat manusia.

PERSOALAN YANG BANYAK MUNCUL DI ERA DIGITAL

Gagap Teknologi (Gaptek)

KBGO (Kekerasan berbasis Gender Online) meningkat
(penipuan)

Kehilangan harta meningkat

Banyak Hoax (Politik, Kesehatan, agama)

Konservatisme meningkat-banyak orang mendadak jadi ulama-ustadz

SOLUSI KECERDASAN DIGITAL

POLA ASUH

Demokratis

0 toriter

Permisif

POLA ASUH

Pola Asuh	Indikator
Demokratis	
Kepribadian yang matang, dewasa, sehat, normal dan tidak mengalami	<ul style="list-style-type: none">• Menerima, kooperatif, terbuka terhadap anak• Mengajak anak mengembangkan disiplin diri, Jujur, Ikhlas, tanggungjawab atas setiap perilaku dan tindakannya
hambatan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan penghargaan positif pada anak tanpa dibuat-buat• Mengajarkan anak untuk mengembangkan
Pola asuh Bina Kasih	Bersikap akrab dan adil, Tidak cepat menyalahkan. Memberikan kasih sayang dan kemesraan pada anak

POLA ASUH

Pola Asuh	Indikator
Otoriter Pribadi yang manipulatif Pola Asuh Unjuk Kuasa	<ul style="list-style-type: none">• Sering memusuhi, tidak kooperatif, menguasai, suka memarahi anak, suka memerintah menghukum, suka membentak, suka mencaci maki• Menuntut yang tidak realistis, secara fisik mengekang, membentuk disiplin yang sepihak
Permissif Pribadi yang tidak sehat Pola Asuh Lepas Kasih	<ul style="list-style-type: none">• Membiarkan, tidak ambil pusing, membiarkan-acuh tak acuh Tidak atau kurang memperhatikan• Menyerah pada keadaan (luweh)• Melepaskan tanpa kontrol, Membiarkan anak karena kebodohan <p>Mengalah karena tidak mampu mengatasi keadaan</p>

INDONESIA CAKAP BERDIGITAL

Digital Skill	Digital Ethic	Digital Culture	Digital Savety
<ul style="list-style-type: none">• Kemampuan individu dalam mengetahui, memahami dan menggunakan perangkat keras TIK serta system operasi digital dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none">• Kemampuan individu dalam menyadari, mencontohkan, menyesuaikan diri, mempertimbangan dan mengembangkan tata kelola etika digital dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none">• Kemampuan individu dalam membaca, menguraikan, membiasakan, memerikas dan membangun wawasan kebangsaan, nilai-nilai Pancasila dan Bhinika Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none">• Kemampuan dalam mengenali, mempolakan, menerapkan, menganalisa, menimbang dan meningkatkan kesadaran keamaman digital dalam kehidupan sehari-hari

DELAPAN INDIKATOR KECERDASAN DIGITAL

Kemampuan penggunaan teknologi digital dengan aman, tanggung jawab dan beretika



01 Identitas Digital

02 Keseimbangan penggunaan teknologi

03 Manajemen perilaku beresiko siber

04 Manajemen keamanan siber pribadi

INDIKATOR KECERDASAN DIGITAL

Digital
Quotient?

05

Empati



06

Jejak Digital



07

Literasi Media & Informasi 

08

Manajemen Privasi 

Identitas Masyarakat

Kemampuan untuk membangun dan mengatur kesehatan identitas sebagai masyarakat digital yang berintegritas

Identitas Diri

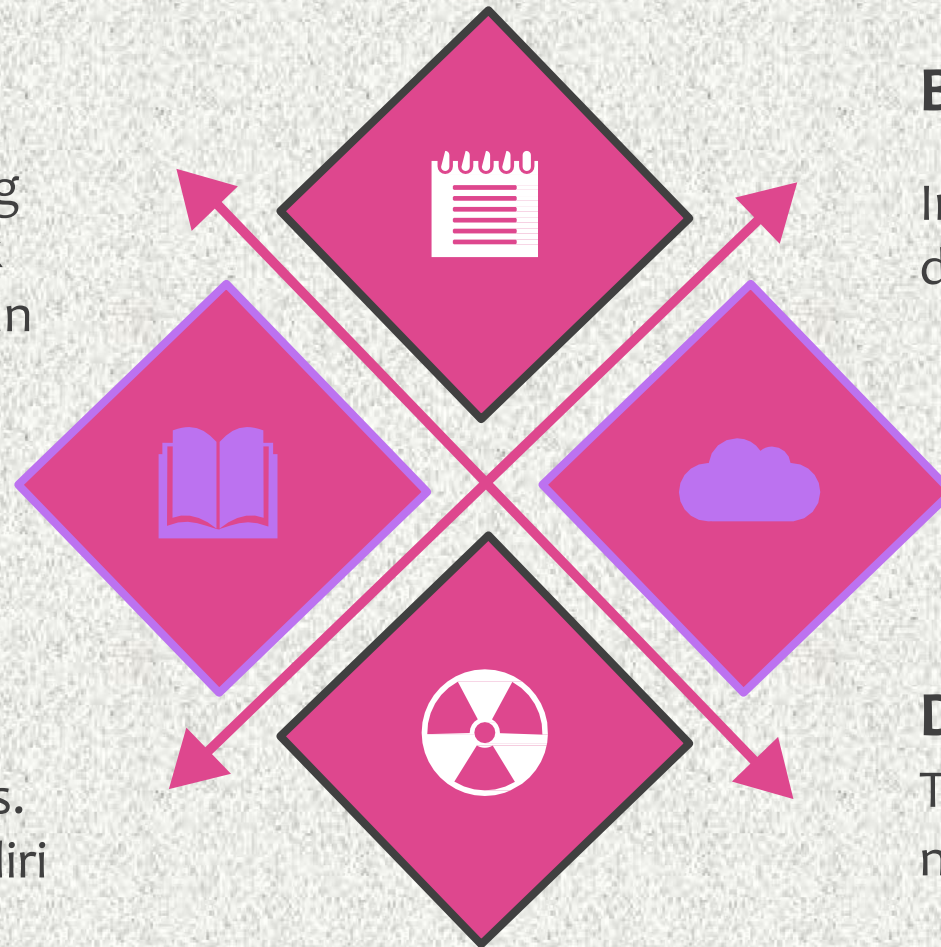
(Nama-TTL-dll)

Menggunakan identitas yang sebenarnya sebagai bentuk tanggung jawab. Menerapkan sifat jujur.

Sifat Multikultural Media Digital dan Teknologi

Beradaptasi dan waspada terhadap teknologi yang sifatnya terbuka tanpa batas. Mendemonstrasikan efikasi diri dengan mengambil keuntungan yang ditawarkan media online

12/24/2023



Building Image

Individu membangun citra diri dalam lingkungan dunia digital

Pemalsuan Identitas bukan merupakan identitas sehat pengguna media online

Degrade Image

Teknologi yang membentuk nilai dan citra diri Individu

Keseimbangan Penggunaan Teknologi



Kemampuan untuk mengatur kehidupan seseorang baik *online* maupun *offline*, dengan cara mengontrol diri dalam menggunakan gadget dan membiasakan diri untuk mengerjakan banyak hal dalam satu waktu bersamaan atau multitasking.

KEBERSAMAAN KELUARGA



DULU



SEKARANG

Dulu Tempe sekarang HP

Keseimbangan *Online* dan *Offline*

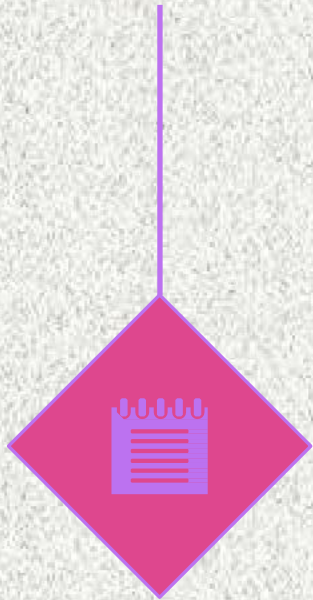


- Dalam penelitian yang dilakukan Oulasvirta ditemukan bahwa **orang-orang mengecek smartphonenya sebanyak 34 kali sehari**, bukan untuk keperluan memeriksa email atau menjalankan aplikasi yang lain, namun merupakan kebiasaan untuk menghindari rasa tidak nyaman.
- Penelitian YouGov menemukan bahwa **66% populasi manusia telah menderita nomophobia**, dengan **77% remaja usia 18-24 tahun**. Dan **68% orang dewasa berumur 25-34 tahun**.

Perilaku Risiko Siber

Bagaimana Risiko datang

Mengetahui kerangka kerja yang mendukung risiko



Dampak Risiko
Dapat mengidentifikasi datangnya risiko

Strategi ke Solusi

Mampu mengatur perilaku online, mencari solusi jika mendapat perilaku negative dalam dunia siber. sebagai bagian kontribusi positif dan mendukung komunitas *online*



Penelitian

Stress karena bullying di media itu 10 kali lipat
beresiko daripada offline

Dampak Perundungan Siber

- Kasus *cyberbullying* yang berujung bunuh diri sudah banyak terjadi.
- Seperti yang dialami Amanda Todd.
- Ia telah di-*bully* selama 3 tahun di dunia maya.
- Remaja asal Kanada ini kemudian ditemukan tewas di rumahnya setelah memposting video di YouTube tentang tindakan *bully* yang dialaminya.

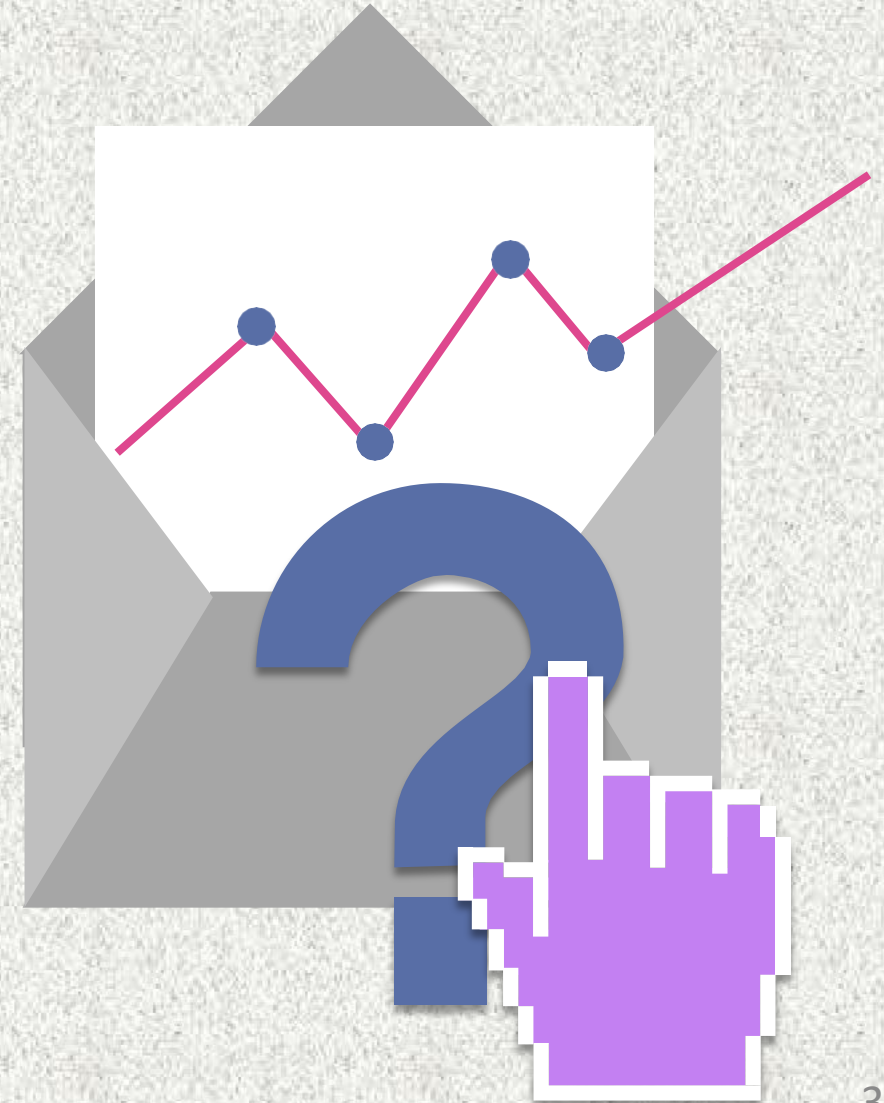


SOLUSI – 5R-



Manajemen Keamanan Siber Pribadi

Kemampuan untuk mendeteksi ancaman siber (peretasan, penipuan, malware) terhadap data pribadi dan perangkat serta untuk menggunakan strategi keamanan yang sesuai dan perlindungan alat



Mendeteksi Ancaman Siber

Ketahanan

Mengetahui adanya strategi dan alat yang digunakan untuk menghindari ancaman siber

Percaya diri

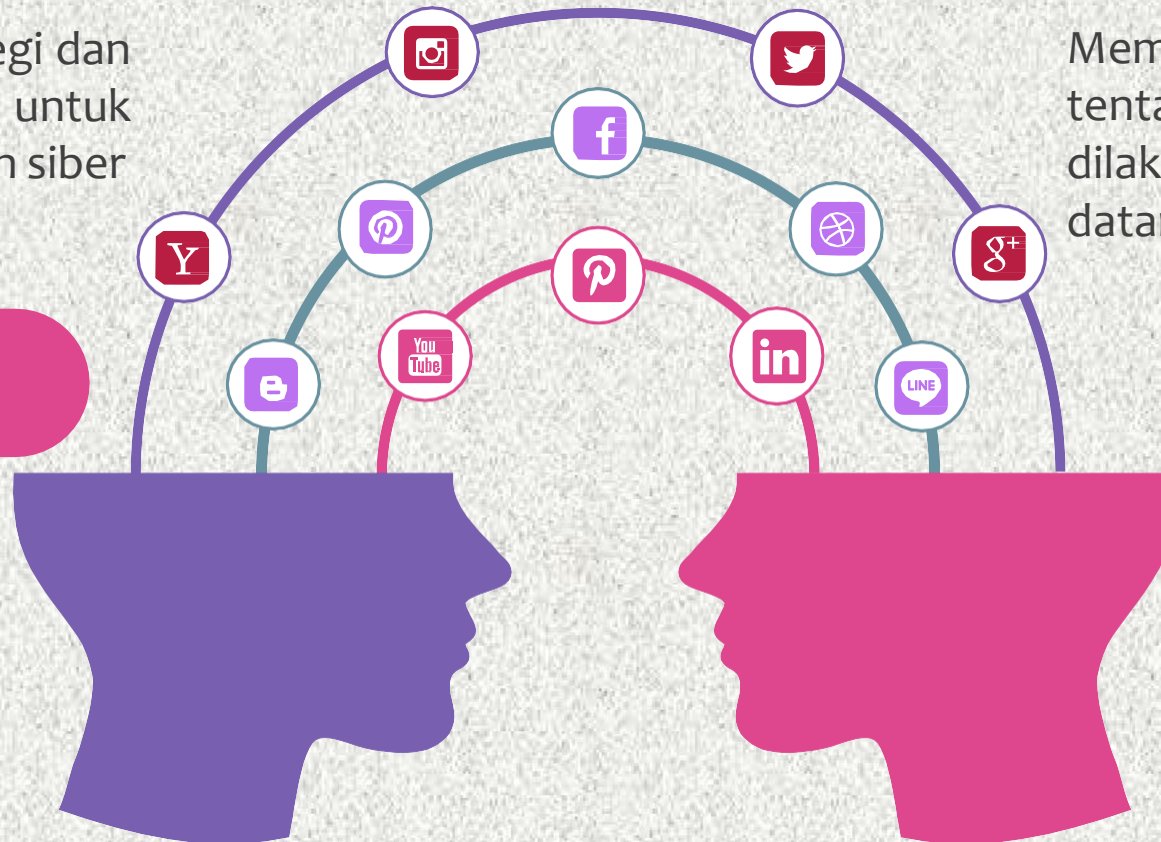
Memiliki kepercayaan tinggi tentang apa yang akan dilakukan ketika masalah datang

Kewaspadaan

Waspada terhadap kecerobohan data dan keamanan perangkat

Ancaman Siber

Mengetahui berbagai jenis ancaman siber yang mungkin akan datang



Digital Empathy

Sensitive

Peka terhadap perasaan orang lain di media sosial

Respect

Menghargai, menghormati dan toleransi terhadap pandangan orang lain

Awareness

Kesadaran dalam bertindak di media sosial dengan memperhatikan perasaan orang lain

1. Menyadari, peka, dan memahami perasaan diri sendiri dan orang lain di media sosial
2. Membela teman ketika dibully di medsos
3. Tidak KASAR saat menulis berkomentar di medsos
4. Memperhatikan tata bahasa sebelum *dishare*, agar tidak menyakiti perasaan orang lain



BE CAREFUL

**THINK
BEFORE
YOU ACT**

Memahami jejak atau riwayat digital dan konsekuensinya terhadap kehidupan nyata.

Bertanggung jawab serta aktif membangun reputasi digital yang positif

Jejak digital kita bisa positif ataupun negative

Jejak positif sangat penting untuk hidup kita

Butuh waktu 10 tahun untuk betul-betul hilang

Manajemen Jejak Digital

Beberapa hal yang perlu diperhatikan :

KONSEKUENSI

01

Jejak digital (*database*) dalam kehidupan kehidupan nyata

02

PENGELOLAAN

Proses dan cara menggunakan teknologi dengan baik

KONTRIBUSI

03

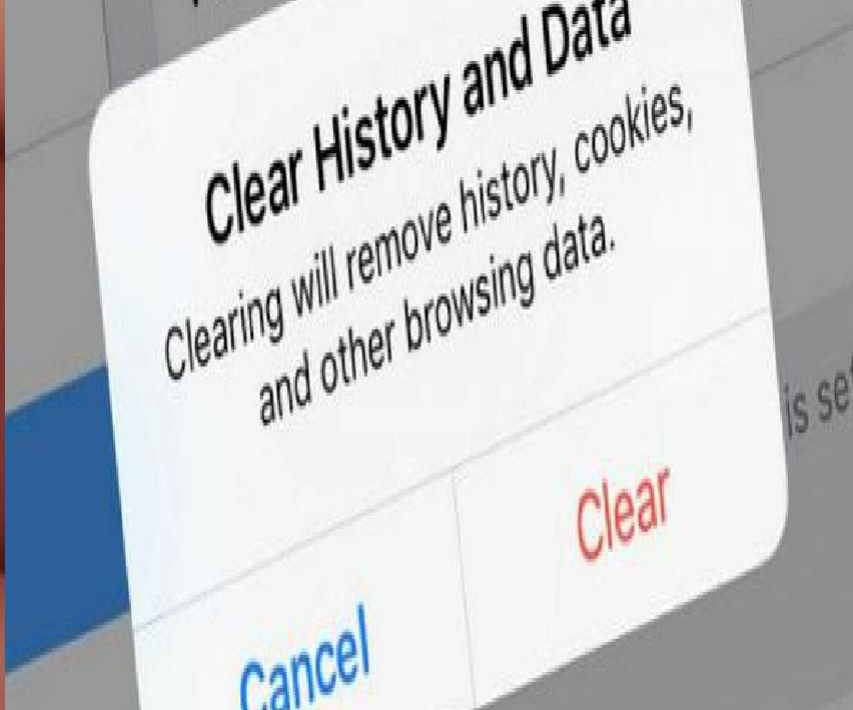
Memberikan suatu hal yang positif dan dapat dipertanggung jawabkan

04

SIKAP dan NILAI

Peduli, hati-hati dan tanggung jawab atas sesuatu yang dibagikan dan diambil dari sosmed





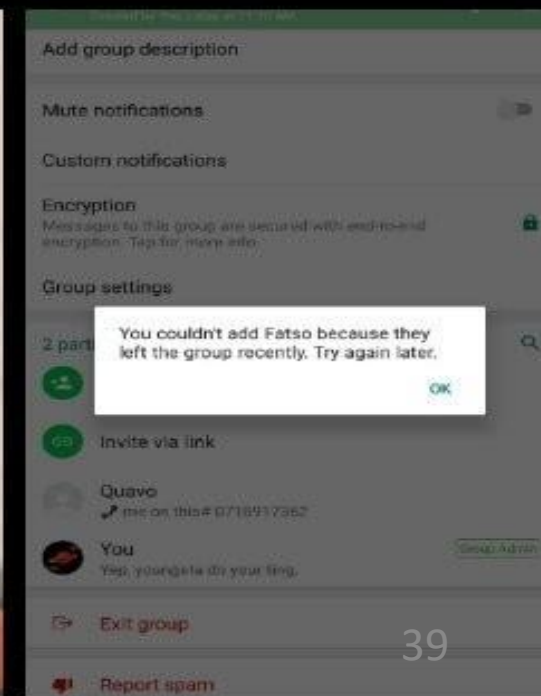
Risiko Jejak Digital

- Sebuah postingan sudah dihapus oleh si pemilik akun, suatu saat postingan tersebut bisa dimunculkan kembali apabila ada yang melakukan *screenshot* dan menyimpannya.
- Menghapus bukan berarti hilang, namun tersimpan di database

Solusi

- ✓ Berhati-hati dalam mengakses media sosial
- ✓ Membatasi diri dalam dunia digital dengan tidak sering memaperkan lifestyle

12/24/2023



mas.setiawati@ui.ac.id

LITERASI MEDIA dan INFORMASI



- 01 MENGOLAH INFORMASI di Medsos**
Menemukan, mengatur, menganalisa media dan informasi
- 02 MEMAHAMI INFORMASI di Medsos**
Memahami media informasi secara kontekstual
- EVALUASI**
Kritis dalam mengolah, memahami dan mengevaluasi media dan informasi
- 03 KETRAMPILAN BERDIGITAL**
Keterampilan menggunakan komputer dan aplikasi yang memungkinkan untuk mendapatkan dan mengatur konten digital
- 04 CHECK and RECHECK**
Verifikasi sumber dan kebenaran konten

Dr. Dra. Trias Setiawati, M.Si

Kepala Pusat Studi Gender UII
psg@uui.ac.id

Dosen Jurusan Manajemen FBE
UII

Hand Phone:
+62 812 271 6703

Email: trias.setiawati@uui.ac.id





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI
KOPERASI MAHASISWA

(Badan Hukum No. : 160/BH/KWK-12/V/1997)

Kantor : Gd. Prof. Dr. Ace Partadiredja, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta 55285
Telp. 0882005732953 E-mail. Kopma_feuii@yahoo.com



No : 076/B/SEK/KOPMA FE-UII/XII/2023

Lamp : -

Hal : Ucapan Terimakasih

Kepada

Yth. Ibu Trias Setiawati, Dr., Dra., M.Si.,

CHRA

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita. Shalawat dan salam kita haturkan pada Nabi kita Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang istiqomah sampai akhir zaman.

Sehubungan telah terselenggaranya kegiatan Pendidikan Menengah (DIKMEN) KOPMA FE UII 2023/2024, maka kami selaku panitia penyelenggara **mengucapkan terimakasih kepada Ibu Trias Setiawati, Dr., Dra., M.Si., CHRA yang telah bersedia memberikan materi mengenai kepemimpinan dalam acara tersebut.**

Demikian surat ucapan terimakasih ini kami sampaikan, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Jazakumullah khairan katsiran

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 25 Desember 2023 M

12 Jumadil Akhir 1445 H

**KOPERASI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

ALSUDAIS AKBARESI
KETUA UMUM



THESA KURNIA DEWI
SEKRETARIS UMUM

No.	Nama	NIM	Keterangan
1.	Alsudais Akbaresi	20311350	Hadir
2.	Thesa Kurnia Dewi	20312364	Hadir
3.	Evany Nur Fitri Maheswari	22311387	Sakit
4.	Khoirunnisa	20312408	Hadir
5.	Ridha Septia Haruni Usman	21311210	Hadir
6.	Aldy Arya Firmansyah	21311394	Hadir
7.	Nasrullah	21311388	Hadir
8.	Dwi Arbian	21311580	Hadir
9.	Bagas Susanto	21311577	Hadir
10.	Rina Marlina	20312580	Hadir
11.	Karivka Hera Amarda Puspita	21312157	Hadir
12.	Rosa Handayani	21311242	Hadir
13.	Daffa Ino Fadhila	21311398	Hadir
14.	Della Sinta Rahayu	20313004	Hadir
15.	Idzni Fauziyyah Saepulmikdar	20312083	Hadir
16.	Nonik Veronicha Bella	21312145	Izin
17.	Adimas Akhmad Santosa	20312044	Hadir
18.	M. Audzi'ni Thoriqi	20311366	Hadir
19.	Jihan Athaaya	21311576	Hadir
20.	Muhammad Wasiur Rizqi	21311517	Hadir
21.	Bagus Nur Sito	20313333	Izin
22.	Dava Largyta Grahawijaya	19312386	Hadir
23.	Syifa Azizah	20312130	Hadir
24.	Adizza Djasmine Setiawan	20312586	Tidak Hadir

No.	Nama	NIM	NIA	Keterangan
1	Dia Permata Sari	22312266	2462	Hadir
2	Muhammad Hasyim Abdullah	21312286	2600	Hadir
3	Bayu Andrian	21311504	2603	Hadir
4	Ahmad Rizky	21311329	2622	Hadir
5	Irfan Aulia Gunawan	21311355	2623	Hadir
6	Rico Fransisco	21311427	2557	Hadir
7	Nasywa Fadiya	21313048	2543	Hadir
8	Safitri Eka Lestari	21313043	2545	Hadir
9	Najwa Aurelia Alkaf	21313041	2544	Hadir
10	Agus Faisal	21311407	2612	Hadir
11	Irfan Fadhilah	21311416	2605	Hadir
12	Amirudin Fatah	21312300	2621	Tidak Hadir
13	Amanda Dwi Cahyani	22312104	2553	Izin
14	Aliya Khoirunnisa	21311537	2461	Tidak Hadir
15	Daffa Dwi Purta Palguna	21312088	2602	Hadir